BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Lasem

Berdirinya SMP 1 Lasem tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang dirintis oleh para tokoh masyarakat yang terdiri para pendidik/ guru dan ulama/ kyai maupun komite. Para guru Negeri yang berdomisili di kecamatan Lasem bermusyawarah dengan para kyai dan masyarakat, hasil musyawarah sepakat mendirikan lembaga pendidikan di kota Lasem.

SMP Negeri 1 Lasem berdiri sejak tahun 1967 di Desa Gedongmulyo dengan status sebagai SMP Persiapan. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Lasem pada waktu itu adalah Ibu Oei Siok Nio.

Kemudian sejak tanggal 23 januari 1973 SMP Negeri 1 Lasem secara *de Jure* resmi dinyatakan berstatus SMP Negeri, karena berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 08/0/1973 tentang pembukaan dan penegerian sekolah, yang telah menyatakan bahwa SMP Negeri 1 Lasem pada tahun 1973 resmi menjadi SMP Negeri.

Seiring dengan perkembangannya akhirnya SMP Negeri 1 Lasem mendapatkan bantuan tanah seluas 14044 m dengan luas bangunan 6199m dari pemerintahan, sekarang dapat dilihat SMP Negeri 1 Lasem dengan sarana dan prasarana yang biasa dikategorikan sangat lengkap.

Mulai sejak berdiri sampai sekarang SMP Negeri 1 Lasem telah mengalami beberapa pergantian sekolah. Adapun kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 1 Lasem adalah:

a. Ibu Oei Siok Nio : periode 1967 s.d. 1973
b. Bapak Sukro wijoyo : periode 1973 s.d. 1982
c. Ibu Sri Mulyani : periode 1982 s.d. 1989
d. Bapak Soedibyo Pratikto : periode 1989 s.d. 1995
e. Bapak Sisworo Pringgosusilo : periode 1995 s.d. 1997

f. Bapak Soemidjan: periode 1997 s.d. 2003
g. Bapak Drs. M. Mardiono: periode 2003 s.d. 2004
h. Bapak Sugeng Suprapto: periode 2004 s.d. 2006
i. Ibu Hj. Inayah Abdul Chanan, M. Pd.: periode 2006 s.d. sekarang.[1]

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Lasem

SMP Negeri 1 Lasem yang beralatkan Jl. Raya No 1 Lasem yang letaknya di desa Gedongmulyo kecamatan Lasaem kabupaten Rembang. SMP Negeri 1 Lasem berada pada tempat yang strategis, karena terletak diantara lembaga pemerintahan maupun yang umum sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

a. Keadaan Jumlah Guru SMP Negeri 1 Lasem

SMP Negeri 1 Lasem mempunyai tenaga guru sebanyak 46 orang. 41 orang yang berstatus PNS dan 6 orang honorer sehingga oleh saat ini penerimaan guru lebih diprioritaskan PNS karena saat ini SMP Negeri 1 Lasem membutuhkan tenaga pengajar yang banyak sekali.

b. Keadaan Karyawan SMP Negeri 1 Lasem

Untuk membantu proses perencanaan belajar mengajar dan tata administrasi SMP Negeri 1 Lasem dibantu oleh 8 perempuan dan 11 orang laki-laki yang berstatus honorer sebanyak 11 orang dan 8 PNS .

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Lasem

VISI dan misi SMP Negeri 1 Lasem adalah sebagai berikut;

a. Visi Sekolah

"Sekolah yang unggul dalam prestasi, menghasilkan lulusan yang inovatif, kompetitif, berakhlak mulia, dan berwawasan internasional"

[1] Dokumtasi TU SMP Negeri 1 Lasem

b. Misi Sekolah

1. melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan bertaraf nasional dan internasional.
2. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran di sekolah bertaraf nasional dan internasional.
3. Meningkatkan pencapaian kompetensi kelulusan seluruh mata pelajaran bertaraf nasional dan internasional.
4. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional.
5. Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan bertaraf nasional dan internasional.
6. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan bertaraf nasional dan internasional.
7. Melaksanakan sekolah sesuai SPM.
8. Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah.
9. Melaksanakan kehidupan yang berakhlak mulia.
10. Melaksanakan pola hidup yang sehat.
11. Melaksanakan kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai estetika.
12. Melaksanakan kegiatan keagamaan.

c. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas sekolah dari SSN menjadi rintisan SBI
2. Mempersiapkan SMP Negeri 1 Lasem dalam kegiatan rintisan sekolah bertaraf internasional mulai tahun pelajaran 2009/2010.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lasem

Sarana prasarana tidak lain adalah untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Saat ini ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi kebutuhan pokok dalam dunia pendidikan. SMP Negeri 1 Lasem sebagai

lembaga pendidikan menengah pertama yang memberikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikannya, lembaga ini berupaya secara bertahap untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya. Saat ini SMP Negeri 1 Lasem telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, antara lain:

1) Ruang kelas sebanyak 24
2) Ruang perpustakaan Lt 1 dan Lt 2
3) Ruang Laborat IPA
4) Ruang Bahasa
5) Ruang Komputer
6) Ruang Ketrampilan
7) Ruang Multimedia
8) Ruang Kesenian
9) Ruang Osis dan BK
10) Ruang UKS
11) Ruang Guru
12) Ruang TU
13) Ruang Kesehatan Sekolah
14) Mushola
15) Aula Serbaguna
16) Kantin
17) Kamar mandi
18) Halaman / tempat Upacara
19) Lapangan Olah Raga.[2]

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan ibu Eni Latifah selaku guru PAI kelas VIII E SMP N 1 Lasem menyatakan

[2] *Ibid,*

bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI belum mampu mengaplikasikan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw*, guru masih sering menggunakan metode ceramah, pemberian contoh, dan mengerjakan soal-soal, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dalam pembelajaran. Sehingga siswa bosan dengan pelajaran PAI dan menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan. Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal yang akan dijadikan perbandingan pada siklus selama penelitian di SMP N 1 Lasem.

Nilai awal ini diambil dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VIII E materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan tahun ajaran 2008/2009. Adapun nilai prasiklus dapat dilihat pada lembar lampiran 2.

Table 4. 1. Daftar Nilai Materi Pokok Jenis-jenis Hewan yang Halal dan Haram dimakan Tahun 2008/2009

1	**Jumlah**	**3079**
2	**Rata-rata**	**76,9**
3	**Ketuntasan Klasikal**	**57,5%**
4	**Jumlah siswa yang Tuntas**	**22**
5	**Jumlah siswa yang Tidak Tuntas**	**17**

2. Siklus I

Penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti membuat jadwal materi untuk setiap pertemuan di tahap siklus 1. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis,11 Maret 2010

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Materi :

1) Menjelaskan pengertian binatang yang halal dan yang haram
2) Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa melakukan berdo'a bersama untuk memulai pelajaran, pada pertemuan pertama ini peneliti memasuki kelas observasi bersama guru bidang studi PAI kelas VIII (Ibu Eni). Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dilanjutkan guru melakukan absensi kemudian dilanjutkan sekilas dengan perkenalan oleh peneliti.

Pada pertemuan pertama ini Alhamdulillah siswa kelas VIII-E SMP Negeri 1 Lasem semua hadir. Setelah mengucap salam dan melakukan absensi, guru mengawali pelajaran dengan penyampaian apersepsi dan motivasi kepada siswa, serta tujuan pembelajaran dari materi jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka. Sebelum membagi kelompok-kelompok siswa, guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang akan diterapkan pada materi tersebut.

Guru berkata kepada siswa "ada sesuatu yang berbeda dengan pembelajaran kali ini yaitu kalian semua akan belajar dalam kelompok-kelompok", kemudian ada siswa yang berkata: "Bu, kelompoknya pilih sendiri ya…"Kemudian guru menanggapi bahwa kelompoknya diacak sesuai absen, dan siswa disuruh mengingat anggota kelompoknya masing-masing. Setelah masing-masing kelompok terbentuk, dan keadaan kelas menjadi tenang. kemudian perwakilan dari kelompok maju untuk mengambil lembar kerja siswa (LKS) yang telah disediakan oleh guru yang akan menuntun mereka dalam pembelajaran *Jigsaw*. Sebelum siswa berdiskusi guru menjelaskan cara kerja yang akan dilakukan masing-masing kelompok dan memberi waktu 35 menit untuk berdiskusi.

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Jigsaw*. Guru membagi siswa dalam 8 kelompok. Dengan rincian 7 kelompok beranggotakan 4 siswa, dan 1 kelompok beranggotakan 5 siswa.

Setelah peserta berkelompok, guru membagi lembar kerja ahli, Masing-masing siswa (anggota) mendapatkan 4 lembar kerja ahli. Setelah lembar kerja ahli dibagikan, masing-masing ketua kelompok membagi anggotanya untuk mengerjakan lembar kerja ahli, satu anggota mengerjakan satu lembar kerja ahli.

Setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama berkumpul untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan faham. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 yang lainnya, dan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 yang lainnya, dan seterusnya.

Suasana menjadi gaduh saat siswa berpindah tempat untuk berdiskusi. Setelah suasana kembali tenang, siswa mulai berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja ahli. Guru dan peneliti berkeliling untuk mengawasi siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah menyelesaikan lembar kerja ahli, siswa kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompok. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti, dan selanjutnya bergantian sampai selesai.

Guru memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau

memberikan tanggapan. Namun, siswa tidak ada yang berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Kemudian guru menunjuk kelompok 3, kemudian agak terpaksa ketua dalam kelompok tersebut mau maju tapi masih malu dan takut. Siswa dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi hasil kerja temannya di depan kelas, saat guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil presentasinya di depan, disitu juga belum ada siswa yang spontan untuk menanggapinya. Kemudian guru member sedikit umpan dengan berkata "kalo ada yang berani menanggapi atau bertanya, maka akan diberikan nilai plus pada kelompoknya," dan ada beberapa siswa yang mau bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya tersebut.

Setelah semua siswa mulai paham pada materi jenis-jenis hewan yang haram dimakan ini, siswa dibimbing oleh guru untuk menarik beberapa kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru kurang memotivasi siswa untuk lebih aktif, tapi guru lebih banyak menjelaskan. Saat pembelajaran akan selesai, guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah lebih giat dan mengerjakan tugas rumahnya. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah "Alhamdulillahi rabbil alamin" bersama dilanjutkan guru mengucapkan salam dan siswa serempak menjawabnya.

b) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2010

Waktu : 07.00- 08.30 WIB

Materi :

1) Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan
2) Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan dijawab serempak oleh siswa. Maka dilanjutkan dengan absensi. Pada pertemuan kedua ini ada satu siswa kelas VIII E yang bernama Ceto Patmanagri yang tidak masuk kelas karena pergi.

Setelah melakukan absensi guru menanyakan PR yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan apakah ada soal yang sulit, kemudian ketika tidak ada permasalahan yang dirasakan sulit, guru meminta untuk mencocokkan tugasnya itu bersama dengan menukarkan pada siswa yang lain.

Guru memberitahukan bahwa hari ini materinya adalah menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan dan menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini dan memberikan motivasi pada siswa. Guru juga mengingatkan siswa bahwa pembelajaran masih menggunakan model *Cooperatif Learning tipe Jigsaw* dan siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan urutan bangku masing-masing.

Setelah menempatkan diri pada kelompok masing-masin, guru membagikan lembar kerja ahli sebagai bahan diskusi pada pembelajaran kali ini.

Guru membagi siswa dalam 8 kelompok. Dengan rincian 7 kelompok beranggotakan 4 siswa, dan 1 kelompok beranggotakan 5 siswa.

Setelah peserta berkelompok, guru membagi lembar kerja ahli, Masing-masing siswa (anggota) mendapatkan 4 lembar kerja ahli. Setelah lembar kerja ahli dibagikan, masing-masing ketua kelompok membagi anggotanya untuk mengerjakan lembar kerja ahli, satu anggota mengerjakan satu lembar kerja ahli.

Setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama berkumpul untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan faham. Anggota yang mengerjakan lembar kerja

ahli 1 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 yang lainnya, dan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 yang lainnya, dan seterusnya.

Suasana menjadi gaduh saat siswa berpindah tempat untuk berdiskusi. Setelah suasana kembali tenang, siswa mulai berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja ahli. Guru dan peneliti berkeliling untuk mengawasi siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah menyelesaikan lembar kerja ahli, siswa kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompok. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti, dan selanjutnya bergantian sampai selesai.

Guru memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Namun, siswa tidak ada yang berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sehingga guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju kedepan kelas. Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang berani mempresentasikan ke depan kelas.

Guru juga membantu siswa dalam mengkaji ulang proses atau hasil diskusi dan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Guru membimbing siswa untuk merangkum atau menarik kesimpulan setelah mengikuti proses pembelajaran. Waktu sudah menunjukkan berakhirnya pembelajaran sebelum itu guru memberikan pengarahan dan informasi kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi siklus I, dan menyuruh siswa belajar dengan rajin. Kemudian guru menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan

bacaan hamdalah, bersama dilanjutkan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serempak.

c. Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2010

Waktu : 07.00- 08.15 WIB

Materi : Evaluasi siklus I dari materi jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan dan menyebutkan dalil-dalilnya.

Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca basmalah bersama, guru menyapa siswa dan absensi. Pada pertemuan kali ini semua siswa hadir. Guru mengingatkan kembali bahwa hari ini akan dilakukan ulangan atau evaluasi materi pertemuan sebelumnya.

Sebelum guru membagikan soal evaluasi guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku atau LKS diatas bangku yang lebih depan. Setelah itu guru membagikan lembar soal evaluasi.

Suasana kelas terlihat tenang saat siswa mulai mengerjakan soal evaluasi. Siswa diberi waktu 1 jam untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa disuruh mengumpulkan hasil evaluasi mereka. Dan guru mengakhiri pelajaran evaluasi hari ini dengan bacaan hamdalah dan salam.

b. Hasil pengamatan dan evaluasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus pertama ini, adalah sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran dari pertemuan I dan II

a) Siswa dalam pertemuan ke I ini belum terbiasa belajar secara kelompok, sehingga diskusi dalam kelompok belum terlihat hidup. Akibatnya pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model kooperatif learning tipe *Jigsaw* ini belum terlaksana sebagaimana mestinya. Tetapi pada pertemuan yang ke II kali

ini siswa sudah dapat mengisi dan sedikit terbiasa belajar dengan kelompok.

b) Dalam pertemuan kali ini siswa aktif dalam mendengarkan, memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

c) Siswa masih takut untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya. Tapi pada pertemuan yang kedua ini siswa sudah menunjukkan kemajuan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya di hadapan siswa yang lain.

d) Siswa belum bisa memaksimalkan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

2) Hasil pengamatan aktivitas guru dari pertemuan I dan II

a) Penampilan guru di kelas baik, ini terlihat dari penampilan guru yang rapi dan tenang.

b) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran cukup baik, dan membuka pelajaran cukup baik.

c) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi kurang baik.

d) Kemampuan guru dalam penguasaan materi cukup baik.

e) Ketrampilan guru dalam pengolahan klas kurang baik.

f) Guru aktif memantau kegiatan siswa di dalam kelas, dengan berkeliling saat siswa mengerjakan tugas.

g) Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, maupun komentar.

h) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* ini yang membawa dampak pada prestasi belajar dan hasil belajar siswa. Tindakan tersebut antara lain:

1. Berusaha lebih baik dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam mengerjakan tugas bersama dengan kelompoknya dalam diskusi.
2. Guru berusaha untuk memberi pengarahan supaya siswa aktif dan mau bertanya atau mengeluarkan pendapatnya.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja, tetapi menyeluruh.
4. Memaksimalkan pembelajaran melalui tipe *Jigsaw* ini dengan waktu untuk praktik langsung dan bertanya terkait dengan topik materi pelajaran .
5. Lebih meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
6. Guru mengawasi dengan lebih ketat lagi agar siswa dalam mengerjakan tes akhir tidak kerjasama lagi sama temannya.

d. Evaluasi siklus I

Evaluasi pada siklus I ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada hari kamis,25 maret 2010 dengan durasi waktu selama 95 menit. Pada evaluasi siklus I ini guru memberikan soal valuasi berjumlah 25 soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Adapun hasil tes evaluasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada lembar lampiran 14.

Table 4.3. Hasil dari Evaluasi Siklus I

1	**Jumlah**	**2640**
2	**Rata-rata**	**80**
3	**Ketuntasan Klasikal**	**72,7%**
4	**KKM**	**75**
5	**Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas**	**9**
6	**Jumlah Siswa Yang Tuntas**	**24**

Dilihat dari tabel diatas hasil tes akhir pada tahap siklus 1 yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibanding dengan tahap prasiklus yang masih menggunakan metode ceramah.

Dengan perbandingan rata-rata pada tahap prasiklus 76,9 dengan prosentase ketuntasan klasikalnya sebesar 57,5%, dan pada

tahap siklus 1 menunjukkan peningkatan dengan hasil rata-rata nilai keseluruhan siswa sebesar 80 dengan prosentase ketuntasan klasikalnya sebesar 72,7%. Dan ini menunjukkan meningkatnya nilai belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw*.

3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai, akan tetapi masih belum signifikan. Maka dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

a. Pelaksanaan tindakan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti membuat jadwal materi untuk setiap pertemuan di tahap siklus II.

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 01 April 2010

Waktu : 07.00 – 08.35 WIB

Materi : 1). Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga

2). Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan diluar lingkungan keluarga.

Guru masuk kelas, lalu guru mengucap salam dengan serempak siswa menjawab salam dari guru dan kemudian disambung membaca basmalah bersama, hal itu selalu dilakukan siswa setiap mau memulai pembelajaran. Guru melakukan absensi dengan bertanya kepada salah satu siswa yang duduk di depan meja guru “hari ini siapa yang tidak masuk?” banyak Bu! Kata siswa, (Rino, Kamal, Farid, Ulfah dan Novita), semua itu mengikuti perlombaan Bu!. Setelah absensi kemudian guru melakukan apersepsi tentang sebelumnya, dengan guru

bertanya, “apa yang dimaksud dengan hewan yang halal dimakan?”, siswa menjawab dengan serempak tapi tidak begitu jelas, kemudian guru menyuruh siswa untuk tunjuk jari yang mau menjawab pertanyaan tersebut, “binatang yang boleh dimakan dan sesuai dengan syara’ al-Qur’an”. ya pintar, berarti kalian sudah paham semua yang Ibu Guru terangkan pada pertemuan lalu.

Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya yang telah ditentukan sejak awal, kemudian siswa dengan segera berkumpul dengan kelompoknya masing-masing tanpa dengan gaduh seperti pertemuan –pertemuan pada siklus I.

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Jigsaw*. Guru membagi siswa dalam 8 kelompok. Dengan rincian 7 kelompok beranggotakan 4 siswa, dan 1 kelompok beranggotakan 5 siswa.

Setelah peserta berkelompok, guru membagi lembar kerja ahli, Masing-masing siswa (anggota) mendapatkan 4 lembar kerja ahli. Setelah lembar kerja ahli dibagikan, masing-masing ketua kelompok membagi anggotanya untuk mengerjakan lembar kerja ahli, satu anggota mengerjakan satu lembar kerja ahli.

Setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama berkumpul untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan faham. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 yang lainnya, dan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 berkumpul dengan anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 yang lainnya, dan seterusnya.

Suasana terasa tenang saat siswa berpindah tempat untuk berdiskusi, tidak seperti siklus pertama. Setelah suasana kembali tenang, siswa mulai berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja ahli.

Guru dan peneliti berkeliling untuk mengawasi siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah menyelesaikan lembar kerja ahli, siswa kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompok. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 1 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti. Anggota yang mengerjakan lembar kerja ahli 2 menjelaskan kepada temannya sampai mengerti, dan selanjutnya bergantian sampai selesai.

Oleh karena itu guru memberikan kesempatan lagi untuk ketua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Dan kelompok lain dapat menanggapi hasil pemecahan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru mengamati siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mempresentasikan di depan kelas.

Pada pertemuan kali ini siswa sudah mulai aktif dan berani memberi komentar maupun pendapat pada hasil pekerjaan temannya. Setelah melaksanakan tahap-tahap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* tersebut diatas, kemudian guru melakukan klarifikasi sedikit tentang tanggapan-tanggapan siswa yang keliru sekaligus memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.

Saat disuruh menyimpulkan pun mereka serempak menyimpulkan pelajaran tersebut dengan semangat. Dan guru sudah baik dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Sebelum pembelajaran diakhiri, guru memberikan tugas rumah dan mengingatkan bahwa besok akan diadakan ulangan. Dan pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah kemudian guru mengucap salam, siswa menjawab dengan serempak.

b) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 08 April 2010

Waktu : 07.00- 08.30 WIB

Materi : Evaluasi dari pertemuan yang pertama

Saat masuk kelas pada pertemuan kedua siklus ini siswa kelihatan bersemangat. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab dengan serempak. Dan guru melakukan absensi, Alhamdulillah pada pertemuan kali ini semua siswa hadir dalam pembelajaran ini. Setelah melakukan absensi guru menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan pertama dengan menanyakan apakah ada soal yang sulit, kemudian ketika tidak ada permasalahan yang dirasa sulit, guru meminta siswa untuk mengerjakan di depan kelas.

Pada pertemuan ini guru mengingatkan kembali bahwa akan dilakukan ulangan atau evaluasi materi pada pertemuan sebelumnya yaitu Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga dan diluar keluarga.

Setelah selesai guru bertanya kepada siswa, “apakah kalian sudah siap untuk ulangan?” kalau sudah siap semua buku harap masuk ke dalam tas. Tetapi ada sebagian siswa yang berkata “Bu guru, minta waktu lagi untuk belajar”, kemudian guru member waktu 10 menit untuk belajar terlebih dahulu.

Setelah semua siswa siap untuk mengikuti ulangan, kemudian guru membagikan lembar soal evaluasi. Suasana kelas terlihat tenang saat siswa mulai mengerjakan soal evaluasi. Siswa diberi waktu 80 menit untuk mengerjakan soal evaluasi.

Bel berbunyi waktunya pergantian jam mata pelajaran lain dan itu pula pertanda jam pelajaran PAI berakhir. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam yang kemudian dijawab dengan serempak oleh siswa.

b. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus II yang telah diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1) Hasil pengamatan aktivitas siswa
   a) Pada pertemuan ini kinerja siswa lebih banyak dan lebih aktif daripada siklus I.
   b) Siswa sudah banyak yang berani bertanya kepada guru atau mengemukakan pendapat dan berkomentar atas pendapat siswa lain.
   c) Kemajuan siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi dan hasil belajar mereka.
2) Hasil pengamatan aktivitas guru
   a) Sebagaimana biasanya, guru memantau kegiatan siswa, mengecek dan memperhatikan siswa, dan mendorong agar siswa selalu lebih baik dari sebelumnya.
   b) Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
   c) Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah sangat baik, ini terlihat saat siswa yang mengalami kesulitan, guru membimbing siswa tersebut sampai siswa dapat menyelesaikan masalah dan bisa mengajarkannya kepada siswa yang lain.
   d) Guru senantiasa mendorong siswa untuk aktif dan tidak takut dalam mengemukakan pendapat.

c. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah baik dari siklus sebelumnya. Target meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa diatas 75 dengan ketuntasan belajar 93%

sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak diadakannya siklus berikutnya.

d. Evaluasi siklus II

Evaluasi pada siklus II ini dilakukan pada hari kamis tanggal 08 April 2010 dengan durasi waktu 80 menit. Soal evaluasi ini berjumlah 25 soal dengan 20 pilihan ganda dan 5 soal essay.

Tabel 4. 5. Hasil Evaluasi Siklus II

1	**Jumlah**	**2872**
2	**Rata-Rata**	**87,03**
3	**Ketuntasan Klasikal**	**93,9%**
4	**KKM**	**75**
5	**Siswa Yang Tuntas**	**33**
6	**Siswa Yang Belum Tuntas**	**2**

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,03 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 93,9% dan dua siswa belum lulus dari KKM yang ditentukan yaitu nilai 75 . Jadi penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II. Data tersebut dapat dilihat pada lembar lampiran 21.

C. Pembahasan

1. Prasiklus

Prasiklus didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem Ibu Eni Latifah, S Pd. Beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran PAI ini masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang aktif dan masih takut dan malu dalam bertanya atau berpendapat tentang materi yang belum dipahami. Pada prasiklus ini masih banyak terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan Sekolah, yaitu 7,5 pada daftar nilai siswa tahun ajaran 2009/2010 terdapat 22 siswa tidak tuntas belajar, dari siswa 40 siswa. Ini berarti ketuntasan klasikal hanya mencapai 55%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6. Hasil Evaluasi Prasiklus

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
1	Prasiklus	76,9	55%	22	17

Tabel diatas merupakan hasil evaluasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.

2. Siklus I

Pada siklus I terlihat siswa belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka masih terlihat malu saat bertanya maupun mengeluarkan pendapat saat pelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan pada siklus I ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* jadi pelaksanaan pembelajaran tipe jigsaw ini belum bisa sepenuhnya diaplikasikan.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Dari rata-rata kelas pada prasiklus yaitu 76,9 menjadi 80. Sedangkan pada ketuntasan klasikal yang diperoleh dari prasiklus yaitu dari 55% sudah meningkat menjadi 72,7%. Pada siklus I dari 33 siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 9 siswa. Dan ketuntasan klasikal mencapai 72,7%. Ini berarti bahwa ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator pencapaian yaitu 75%. Jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 4.7. Perbandingan hasil evaluasi prasiklus dan sikllus I

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah keseluruhan siswa	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
1	Prasiklus	40 siswa	76,9	55%
2	Siklus I	33 siswa	80	72,7%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, setelah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Dibandingkan dengan prasiklus yang metode pembelajaran masih menggunakan ceramah.

3. Siklus 2

Pada pembelajaran siklus II siswa sudah terlihat aktif dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II siswa sudah berani untuk menyampaikan pendapat terhadap suatu pembahasan materi yang sedang dipelajari, bertanya tentang materi yang belum dipahami, maupun memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan temannya yang sedang mempresentasikan di depan yang terasa masih kurang tepat. Pada siklus II ini siswa sudah mulai terbiasa kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun berdiskusi. Siswa terlihat lebih semangat dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Dalam menyelesaikan soal Menjelaskan pengertian, jenis-jenis binatang yang halal dan yang haram dan menyebutkan dalil-dalilnya, prosentase nilai yang diraih kelas sebanyak 72,7% dan nilai rata-rata yang dicapai 80. Maka dapat dikatakan bahwa pada siklus I dengan materi menjelaskan pengertian, jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan serta menyebutkan dalilnya belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 75%. Maka perlu diadakannya siklus lanjutan serta perbaikan dari refleksi siklus I.

Ketidakberhasilan siklus I terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi serta kurang memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa. Dari pengamatan yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh peneliti tampak bahwa proses pembelajaran masih kurang lancar. Kesiapan siswa di kelas belum maksimal saat disuruh mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II dengan bahasan Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga dan diluar lingkungan keluarga.

Kekurangan pada siklus I harus menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi guru pada saat penyusunan siklus II. Sebab siklus II ini

merupakan penyempurnaan dari siklus I. Dan siklus II ini harus lebih baik dari pada siklus I.

Pada siklus II guru sudah lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan yang lebih baik, khususnya pada siswa yang belum tuntas pada siklus I. Siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 93,9% dengan nilai rata-rata 87,03. Banyaknya siswa yang sudah tuntas ada 31 siswa. Ini berarti pada siklus II sudah mencapai indikator pencapaian.

Tabel 4.8. Perbandingan hasil evaluasi prasiklus dengan siklus 1 dan siklus 2.

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
1	Prasiklus	76,9	55%
2	Siklus I	80	72,7%
3	Siklus II	87,03	93,9%

Kesimpulan dari proses pembelajaran siklus II adalah tes belajar siswa pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan, yaitu sangat memuaskan dari pada siklus I. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi sudah baik dan dalam penggunaan metode *Jigsaw* sudah bisa menguasai. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung .dengan demikian dalam penggunaan metode *Jigsaw* ini ada peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I sampai siklus II. Oleh karena itu hipotesis tindakan dapat tercapai. Hal ini menandakan bahwa indikator keberhasilan dalam pembelajaran telah tercapai pula.